

**DIPLOMASI *MULTI TRACK* INDONESIA  
DALAM MEMPROMOSIKAN *GENDER EQUALITY*  
BIDANG PENDIDIKAN DI AFGHANISTAN TAHUN 2014-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**FIRNA YULITA LISMAYA**

**07041281924091**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**DIPLOMASI *MULTI TRACK* INDONESIA  
DALAM MEMPROMOSIKAN *GENDER EQUALITY*  
BIDANG PENDIDIKAN DI AFGHANISTAN TAHUN 2014-2022**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

**FIRNA YULITA LISMAYA**

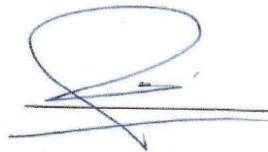
07041281924091

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 20 Juni 2023

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

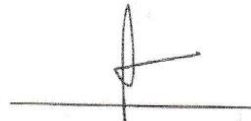
NIP. 197705122003121003



Pembimbing II

Nurul Aulia, S.IP., M.A

NIP. 199312222022032013



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**DIPLOMASI *MULTI TRACK* INDONESIA DALAM  
MEMPROMOSIKAN *GENDER EQUALITY* BIDANG PENDIDIKAN  
DI AFGHANISTAN TAHUN 2014-2022**

**SKRIPSI**

Oleh :

**FIRNA YULITA LISMAYA**  
07041281924091

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 5 Juli 2023**

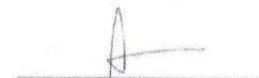
**Pembimbing I**

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



**Pembimbing II**

Nurul Aulia, S.IP., MA  
NIP. 199312222022032013



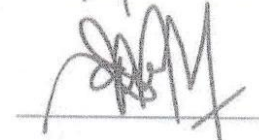
**Penguji I**

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104092018032001



**Penguji II**

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA  
NIDN. 8948340022

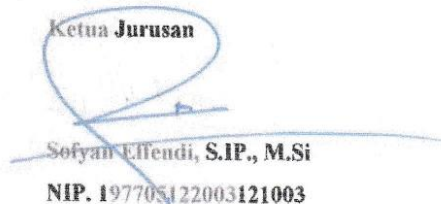


Mengetahui,



**Ketua Jurusan**

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firna Yulita Lismaya

NIM : 07041281924091

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Diplomasi Multi Track Indonesia Dalam Mempromosikan Gender Equality Bidang Pendidikan di Afghanistan Tahun 2014-2022”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



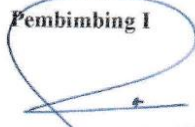
Firna Yulita Lismaya  
07041281924091

## ABSTRAK


Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis diplomasi Indonesia dalam promosi *gender equality* bidang pendidikan di Afghanistan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Diplomasi *Multi Track* yang dikembangkan oleh Louise Diamond dan John W. McDonald. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diplomasi Indonesia dalam promosi *gender equality* bidang pendidikan di Afghanistan dilakukan dengan menggunakan tiga *track* yaitu *track* satu, *track* lima, dan *track* tujuh. *Track* satu yaitu pemerintah melalui Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Kementerian Luar Negeri. *Track* lima yaitu penelitian, pelatihan, dan pendidikan melalui beasiswa dari universitas-universitas yang ada di Indonesia. *Track* tujuh yaitu agama melalui Nahdlatul Ulama (NU), Majelis Ulama Indonesia (MUI), serta Muhammadiyah.

**Kata Kunci :** Afghanistan, Diplomasi *Multi Track*, *Gender Equality*, Indonesia, Pendidikan

Pembimbing I

  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

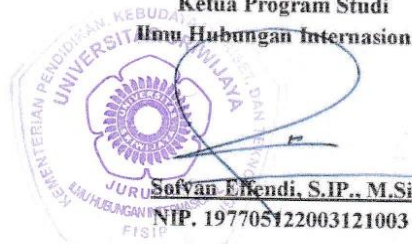
Pembimbing II

  
Nurul Aulia, S.IP., MA  
NIP. 199312222022032013

Indralaya, 20 Juni 2023

Ketua Program Studi

Ilmu Hubungan Internasional



## ABSTRACT

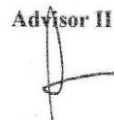
This research aims to explain and analyze Indonesian diplomacy in promoting gender equality in education in Afghanistan. The research method used in this study is a descriptive qualitative method. The source of data in this research is secondary data with data collection using literature study techniques. In this study, researchers used the theory of Multi Track Diplomacy developed by Louise Diamond and John W. McDonald. The results of this study show that Indonesian diplomacy in promoting gender equality in education in Afghanistan is carried out using three tracks namely, track one, track five, and track seven. Track one is the government through the Ministry of Religious Affairs, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, and the Ministry of Foreign Affairs. Track five is research, training, and education through scholarship from universities in Indonesia. Track seven is religion through Nahdlatul Ulama (NU), Indonesian Ulema Council (MUI), and Muhammadiyah.

**Keywords :** Afghanistan, Multi Track Diplomacy, Gender Equality, Indonesia, Education

Advisor I I

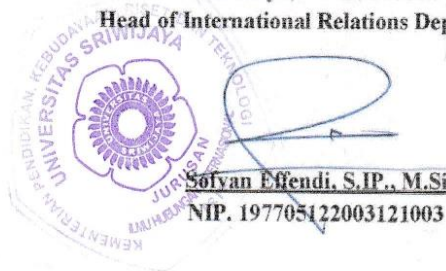
  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

Advisor II

  
Nurul Aulia, S.IP., MA  
NIP. 199312222022032013

Indralaya, 20 June 2023

Head of International Relations Department

  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diplomasi *Multi Track* Indonesia Dalam Mempromosikan *Gender Equality* Bidang Pendidikan di Afghanistan Tahun 2014-2022”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada program studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Hambatan dan rintangan yang dialami selama proses penyelesaian skripsi ini dapat Penulis lewati karena dukungan-dukungan yang setia menemani. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua yang penulis sayangi, Bapak Amsidi dan Ibu Zainab, terima kasih untuk doa, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan kepada Penulis.
2. Kedua kakak penulis, Liza Apriani Pramadase dan Yulistia Elvaristi, terima kasih juga atas doa dan semangat yang diberikan untuk Penulis;
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya dan Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si dan Ibu Nurul Aulia, S.IP., M.A sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi;
6. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A sebagai Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan terkait skripsi Penulis;

7. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menjalani masa perkuliahan;
8. Mba Siska dan seluruh admin HI FISIP UNSRI yang telah membantu Penulis dalam proses pengurusan berkas terkait skripsi ini;
9. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
10. Bestie Penulis sejak SMA (Clarissa Khotimah Hendriono), sahabat-sahabat yang menemani Penulis selama perkuliahan (Rafika Asri, Dana Pratiwi, Nurana Sari, Maya Salvina, dan Iccha Anjelita Sijabat), serta rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Hubungan Internasional khususnya HI A Indralaya Angkatan 2019;
11. Anabul yang jadi moodbooster Penulis selama perkuliahan (Handsome dan Juna);
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu serta memberikan dukungan dan semangat untuk Penulis.

Indralaya, 5 Juli 2023

Firna Yulita Lismaya

07041281924091



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Diplomasi Multi Track .....	14
2.3 Alur Pemikiran.....	19
2.4 Argumentasi Utama.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Definisi Konsep.....	21
3.2.1 Konsep Diplomasi .....	21
3.2.2 Konsep Gender Equality.....	22
3.2.3 Konsep Pendidikan.....	22
3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis .....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.5.1 Jenis Data .....	27
3.5.2 Sumber Data.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	38
3.8.1 Reduksi Data .....	29
3.8.2 Penyajian Data.....	29
3.8.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi .....	29

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>30</b>
4.1 Profil Afghanistan .....	30
4.2 Keadaan Gender Equality di Afghanistan .....	33
4.2.1 Gender Equality dalam Bidang Ekonomi .....	34
4.2.2 Gender Equality dalam Bidang Kesehatan .....	34
4.2.3 Gender Equality dalam Bidang Politik .....	35
4.2.4 Gender Equality dalam Bidang Pendidikan .....	36
4.3 Hubungan Indonesia dan Afghanistan .....	38
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Sinergi Track 1, Track 5, dan Track 7 .....	41
5.2 Motif Indonesia .....	63
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
6.1 Kesimpulan .....	66
6.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Indeks Kesenjangan Gender di Afghanistan Tahun 2012 - 2022 .....	2
---	---

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Alur Pemikiran .....	19
--------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diplomasi Multi Track .....	15
Gambar 4.1 Peta Negara Afghanistan .....	30
Gambar 4.2 Bendera Afghanistan .....	31
Gambar 5.1 Mahasiswa Afghanistan yang Mendapat Beasiswa dari NU .....	43
Gambar 5.2 Pelajar Afghanistan di Ponpes Tazakka Tahun 2018 .....	46
Gambar 5.3 Bantuan Kemanusiaan dari Indonesia untuk Afghanistan .....	51
Gambar 5.4 Pertemuan Menlu Indonesia dengan Perwakilan Taliban di Pakistan .....	54
Gambar 5.5 Menlu Indonesia dan Menlu Qatar Menandatangani LoI .....	56
Gambar 5.6 Delegasi dalam ICAWE .....	59
Gambar 5.7 Pertemuan Menlu Indonesia dengan Utusan Khusus untuk Afghanistan .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 3.3 Fokus Penelitian .....	23
Tabel 4.1 Jumlah Pelajar di Afghanistan Tahun 2018 .....	38

## DAFTAR SINGKATAN

CEDAW	:	<i>Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women</i>
HAM	:	Hak Asasi Manusia
ICAWA	:	<i>International Conference on Afghan Women's Education</i>
KBRI	:	Kedutaan Besar Republik Indonesia
KUAI	:	Kuasa Usaha Ad Interim
LoI	:	<i>Letter of Intent</i>
MoU	:	<i>Memorandum of Understanding</i>
MUI	:	Majelis Ulama Indonesia
NKRI	:	Negara Kesatuan Republik Indonesia
NU	:	Nahdlatul Ulama
OKI	:	Organisasi Kerjasama Islam
RI	:	Republik Indonesia
RIS	:	Republik Indonesia Serikat
UIII	:	Universitas Islam Internasional Indonesia
UIN	:	Universitas Islam Negeri
UNDP	:	<i>United Nations Development Programme</i>
WEF	:	<i>World Economic Forum</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

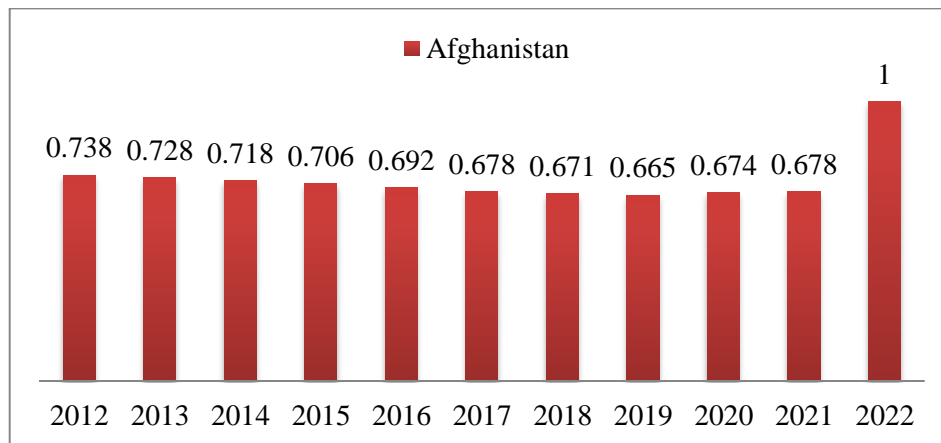
### 1.1 Latar Belakang

Afghanistan merupakan negara Muslim pertama yang meratifikasi CEDAW tanpa syarat pada 5 Maret 2003 (Sims, 2009). Namun, tingkat kesetaraan gender di Afghanistan belum mencapai hasil yang memuaskan karena diskriminasi gender terutama terhadap perempuan yang masih terus terjadi. Faktor sejarah, agama, budaya, dan anggapan bahwa perempuan merupakan pihak inferior yang hakikatnya berada di rumah masih menjadi hambatan dalam memaksimalkan peran perempuan di Afghanistan (Nurfahirah, dkk., 2022).

Untuk mengukur indeks kesenjangan gender, *United Nations Development Programme* (UNDP) menggunakan rentang angka 0 hingga 1. Angka 0 merupakan indeks dimana perempuan dan laki-laki memiliki kesetaraan gender yang sangat baik dan angka 1 menunjukkan bahwa kesenjangan gender yang terjadi sangat buruk dalam semua dimensi yang diukur (UNDP, 2022). Berdasarkan laporan *Global Gender Gap Report* yang dirilis oleh WEF, Afghanistan menjadi negara dengan diskriminasi terhadap perempuan dan kesenjangan gender terparah pada tahun 2022 yang diukur berdasarkan partisipasi dan peluang ekonomi, kesehatan dan kelangsungan hidup, pemberdayaan politik, serta pencapaian pendidikan (WEF, 2022).



**Grafik 1.1 Indeks Kesenjangan Gender di Afghanistan Tahun 2012 - 2022**



*Sumber: UNDP, diolah oleh penulis*

Terpilihnya Ashraf Ghani sebagai presiden Afghanistan tahun 2014 memberikan harapan untuk partisipasi perempuan Afghanistan dalam ranah publik karena sejak awal pemerintahannya, Presiden Ghani berkomitmen untuk meningkatkan hak-hak dan partisipasi perempuan salah satunya melalui pelantikan empat menteri perempuan untuk melengkapi kabinetnya. Satu tahun dibawah pemerintahannya, lebih banyak perempuan dapat menduduki posisi senior dalam pemerintahan dibandingkan tahun 2001 meskipun jumlah perempuan hanya 25 persen dari pegawai pemerintah saat itu (Windsor, 2015).

Meskipun upaya peningkatan partisipasi perempuan di Afghanistan sudah terlihat namun hasilnya belum signifikan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Beberapa aspek memang mengalami peningkatan seperti tingkat melek huruf yang berada pada angka 34,8 persen tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 43 persen pada tahun 2020 (UNESCO, 2020). Jumlah pelajar di perguruan tinggi pada tahun 2018 mencapai 370,610 pelajar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2014 dengan jumlah 262,874 pelajar yang terdaftar (UNESCO, 2021). Namun, masih terjadi kesenjangan antara akses pendidikan untuk laki-laki dan akses pendidikan untuk perempuan. Berdasarkan data yang dirilis UNDP tahun 2022, tingkat pendidikan di Afghanistan

hanya memiliki persentase 6,4 persen untuk pendidikan perempuan dan 14,9 persen untuk pendidikan laki-laki yang kemudian menempatkan Afghanistan pada posisi 180 dari 191 negara dan termasuk kedalam negara dengan tingkat pendidikan yang rendah terutama untuk perempuan (UNDP, 2022).

Jumlah sekolah khusus perempuan yang tidak mencukupi dan jarak sekolah yang jauh membuat keluarga melarang anak perempuan mereka pergi ke sekolah karena khawatir akan bahaya yang dihadapi dalam perjalanan. Infrastruktur yang tidak memadai dan kurangnya tenaga pendidik perempuan juga menghambat akses perempuan dalam pendidikan karena sebagian besar keluarga yang memiliki anak perempuan tidak ingin anaknya diajar oleh tenaga pendidik laki-laki. Selain itu, sebagian besar anak perempuan yang memasuki usia 12 tahun akan dilarang keluar rumah dan hanya diizinkan bepergian bersama dengan *mahramnya*. Sebagian anak lainnya akan dinikahkan untuk meringankan ekonomi keluarga (HRW, 2017).

Setelah Taliban kembali mengambil alih pemerintahan tahun 2021, kesempatan perempuan untuk mengakses pendidikan kembali dibatasi dan menyebabkan banyak sekolah-sekolah di Afghanistan yang ditutup. Meskipun beberapa bulan setelahnya sekolah-sekolah kembali dibuka secara bertahap untuk anak laki-laki, namun anak-anak perempuan di atas umur 12 tahun tidak dapat berpartisipasi karena larangan bersekolah. Pendidikan di Afghanistan menjadi semakin buruk setelah Taliban mengeluarkan langkah kontroversial terbaru dengan melarang seluruh perempuan di Afghanistan untuk mengakses pendidikan di universitas (Farr, 2022). Merespon pergantian kekuasaan di Afghanistan, Indonesia kecewa dan prihatin atas keputusan Taliban terhadap pendidikan di Afghanistan. Indonesia berusaha mendiskusikan isu kemanusiaan dan pembatasan akses perempuan Afghanistan dengan perwakilan Taliban pada Desember 2021 dan Maret 2022. Selain itu, Indonesia juga mengangkat isu tersebut ke ranah internasional

dan mendorong negara-negara Islam untuk menjadikan isu perempuan dan pendidikan di Afghanistan sebagai prioritas utama dalam politik luar negeri masing-masing negara.

Hubungan Indonesia dengan Afghanistan sendiri telah terjalin sejak tahun awal kemerdekaan Indonesia karena Afghanistan merupakan salah satu negara paling awal yang mengakui kedaulatan Indonesia. Secara resmi, Afghanistan mengakui kedaulatan Indonesia pada 23 September 1947 dan pada tanggal 20 September 1949, perwakilan Republik Indonesia (RI) didirikan di Kabul dengan nama *Representatives of the Republic of the United States of Indonesia*. Setelah Republik Indonesia Serikat (RIS) berubah menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), kantor perwakilan RI di Kabul berubah nama menjadi *Legation of the RI*. Namun, kantor perwakilan RI di Kabul ditutup sejak September 1953 dan tugasnya dirangkap oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di New Delhi. Setelah hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Afghanistan dimulai secara resmi pada tanggal 24 April 1955, kantor perwakilan RI di Kabul kembali dibuka pada bulan Februari 1956 dan ditingkatkan statusnya menjadi Kedutaan Besar pada tahun 1960 (Kemlu, 2016).

Pada Agustus 1980, Indonesia menarik Duta Besarnya dari Kabul sebagai bentuk protes RI atas invasi Uni Soviet ke Afghanistan sehingga terjadi kekosongan Duta Besar hingga tahun 1988. Ketika Taliban berkuasa pada Oktober 1996, KBRI Kabul kembali ditutup dan kantor serta fungsinya dipindahkan ke New Delhi karena situasi politik Afghanistan yang membahayakan keamanan. KBRI di Kabul kembali diaktifkan pada awal tahun 2004 dan dipimpin oleh Kuasa Usaha Ad Interim (KUAI) secara bergantian, hingga pada tahun 2006 KBRI Kabul kembali dipimpin oleh seorang Duta Besar hingga saat ini (Kemlu, 2016).

Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo yang dimulai sejak tahun 2014, hubungan Indonesia dan Afghanistan menjadi semakin erat karena Indonesia semakin aktif terlibat dalam upaya rekonsiliasi konflik di Afghanistan. Selain itu, Presiden Ghani melakukan kunjungan kenegaraan ke Indonesia pada 5 April 2017 untuk mempererat hubungan dan kerja sama antara kedua negara (Menpan, 2017). Kunjungan balasan dilakukan Presiden Joko Widodo ke Afghanistan pada 29 Januari 2018 sebagai bentuk komitmen bahwa Indonesia akan selalu mendukung terwujudnya perdamaian, stabilitas, dan kesejahteraan di Afghanistan (Setkab RI, 2018).

Kesamaan karakteristik sebagai negara dengan identitas penduduk Muslim yang besar mendorong Indonesia untuk lebih berkontribusi dalam isu kemanusiaan di Afghanistan termasuk pendidikan bagi perempuan. Seperti diketahui, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia yang mencapai 238 juta jiwa (World Data, 2023). Sementara Afghanistan sendiri merupakan negara Islam dengan lebih dari 90 persen atau 39 juta dari 41 juta penduduk Afghanistan beragama Islam (SCA, 2022) dan ulama berperan penting di Afghanistan sehingga Indonesia dapat melakukan pendekatan berbasis agama di Afghanistan. Selain itu, Kementerian Luar Negeri menetapkan bahwa peningkatan kontribusi dan kepemimpinan Indonesia di kawasan dan dunia menjadi salah satu prioritas politik luar negeri sejak tahun 2014 hingga tahun 2024 mendatang (Kemlu, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas mengenai bagaimana kontribusi yang diberikan Indonesia dalam mempromosikan *gender equality* bidang pendidikan di Afghanistan pada tahun 2014-2022 melalui Diplomasi *Multi Track*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Diplomasi *Multi Track* Indonesia dalam mempromosikan *gender equality* bidang pendidikan di Afghanistan pada tahun 2014-2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalahnya, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu membahas dan menganalisis Diplomasi *Multi Track* Indonesia dalam mempromosikan *gender equality* bidang pendidikan di Afghanistan pada tahun 2014 hingga 2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi studi dan kajian Ilmu Hubungan Internasional terutama di Universitas Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi penulis, penelitian ini merupakan bentuk tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aanardianto. (2022, June). *Keterlibatan Muhammadiyah, NU dan Akademisi Islam Indonesia dalam Upaya Membantu Rakyat Afghanistan*. Retrieved May 6, 2023, from muhammadiyah.or.id: <https://muhammadiyah.or.id/keterlibatan-muhammadiyah-nu-dan-akademisi-islam-indonesia-dalam-upaya-membantu-rakyat-afghanistan/>
- Abdik, M. A. (2022). *Analisis Faith-Based Diplomacy Nahdlatul 'Ulama dalam Konflik Suku di Afghanistan (2014-2019)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Alexandra, F., & Mujiono, D. I. (2019). *Pengantar Diplomasi: Sejarah, Teori, dan Studi Kasus*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Antara. (2018, August 31). *MUI Berikan Beasiswa Kepada 80 Pelajar Afghanistan*. Retrieved 20 April, 2023, from antaranews.com: <https://m.antaranews.com/amp/berita/743856/mui-berikan-beasiswa-kepada-80-pelajar-afganistan>
- AsianLII. (2020). *Constitution of Afghanistan 2004*. Asian Legal Information Institute.
- Assegaf, F. (2022, January 9). *Indonesia sends humanitarian aid to Afghanistan*. Retrieved May 6, 2023, from antaranews.com: <https://en.antaranews.com/news/208681/indonesia-sends-humanitarian-aid-to-afghanistan>
- BBC. (2021, December 20). *Menlu Retno Marsudi bertemu perwakilan Taliban, Jerman, dan AS: Apakah Indonesia didengar?* Retrieved May 6, 2023, from bbc.com: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-59559231>
- CNN. (2021, September 14). *Indonesia Beri Bantuan Rp42,7 Miliar untuk Afghanistan*. Retrieved May 5, 2023, from cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210914092914-113-693885/indonesia-beri-bantuan-rp427-miliar-untuk-afghanistan>
- CNN. (2022, March 29). *Temui Taliban, Menlu RI Minta Perempuan Afghanistan Diizinkan Sekolah*. Retrieved May 6, 2023, from cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220329111934-113-777358/temui-taliban-menlu-ri-minta-perempuan-afghanistan-diizinkan-sekolah>

- Country Reports. (2021). *Afghanistan Demographics*. Retrieved March 10, 2023, from countryreport.org:  
<https://www.countryreports.org/country/Afghanistan/population.htm>
- Diamond, L., & McDonald, J. (2003). *Multi-Track Diplomacy: A Systems Approach to Peace (4th ed)*. West Hartford CT: Kumarian Press.
- Djalal, H. (1997). *Politik Luar Negeri Indonesia dalam Dasawarsa 1990*. Jakarta: CSIS.
- Erwanti, M. O. (2021, December 19). *Menlu Retno Bertemu Perwakilan Taliban di Pakistan, Bahas Apa?* Retrieved May 5, 2023, from detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-5861696/menlu-retno-bertemu-perwakilan-taliban-di-pakistan-bahas-apa>
- Farah, & Yuni. (2018, June 29). *20 Mahasiswa Afghanistan Segera Belajar di UIN Jakarta* . Retrieved April 10, 2023, from uinjkt.ac.id: <https://www.uinjkt.ac.id/20-mahasiswa-afghanistan-segera-belajar-di-uin-jakarta/>
- Farr, G. (2022, April 23). *Female Education in Afghanistan After the Return of the Taliban*. Retrieved February 16, 2023, from E-International Relations: <https://www.e-ir.info/2022/04/23/female-education-in-afghanistan-after-the-return-of-the-taliban/>
- Ferida, K. (2023, May 2). *2 Agenda Besar Kunjungan Sehari Menlu RI Retno Marsudi ke Qatar: Isu Bilateral dan Penuhi Undangan Sekjen PBB terkait Afghanistan*. Retrieved July 8, 2023, from liputan6.com: <https://www.liputan6.com/global/read/5274953/2-agenda-besar-kunjungan-sehari-menlu-ri-retno-marsudi-ke-qatar-isu-bilateral-dan-penuhi-undangan-sekjen-pbb-terkait-afghanistan>
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hardani. (dkk., 2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- IMTD. (2022). *Institute for Multi-Track Diplomacy*. Retrieved March 26, 2023, from imtd.org: <https://www.imtd.org/about>
- ISW. (2020). *Afghan Government*. Retrieved March 10, 2023, from understandingwar.org: <https://www.understandingwar.org/afghan-government>

- Kemdikbud. (2017, April 6). *Indonesia dan Afghanistan Sepakati Kerja Sama Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Retrieved May 5, 2023, from kemdikbud.go.id: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/04/indonesia-dan-afghanistan-sepakati-kerja-sama-peningkatan-kualitas-pembelajaran>
- Kemdikbud. (2019). *Pengumuman Hasil Seleksi Beasiswa KNB Tahun 2019*. Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2022, April). *KNB Scholarship*. Retrieved April 10, 2023, from knb.kemdikbud.go.id: <https://knb.kemdikbud.go.id/>
- Kemenag. (2015, April 30). *Ulama Afgan Berkunjung Ke Kemenag, Sharing Tentang Keberagaman*. Retrieved May 5, 2023, from kemenag.go.id: <https://kemenag.go.id/nasional/ulama-afgan-berkunjung-ke-kemenag-sharing-tentang-keberagaman-jos2nt>
- Kemenag. (2018, June 26). *Kemenag dan Pemerintah Afghanistan Kerjasama Pendidikan Tinggi Islam*. Retrieved April 10, 2023, from kemenag.go.id: <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-dan-pemerintah-afganistan-kerjasama-pendidikan-tinggi-islam>
- Kemenag. (2020, November 10). *Bertemu Menag, Dubes Afghanistan Harap Bantuan Guru Perempuan dari Indonesia*. Retrieved April 10, 2023, from diy.kemenag.go.id: <https://diy.kemenag.go.id/9779-bertemu-menag-dubes-afghanistan-harap-bantuan-guru-perempuan-dari-indonesia.html>
- Kemenag. (2020, February 27). *Kunjungi Kemenag, Kementerian Pendidikan Afghanistan Belajar Pengelolaan Pendidikan Islam*. Retrieved April 10, 2023, from pendis.kemenag.go.id: <https://pendis.kemenag.go.id/read/kunjungi-kemenag-kementerian-pendidikan-afganistan-belajar-pengelolaan-pendidikan-islam>
- Kemensetneg. (2016). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2016 tentang Pendirian Universitas Islam Internasional Indonesia*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Kemlu. (2016). *Kedutaan Besar Republik Indonesia*. Retrieved February 3, 2023, from kemlu.go.id: [https://www.kemlu.go.id/kabul/id/pages/kedutaan\\_besar\\_republik\\_indonesia/218/etc-menu](https://www.kemlu.go.id/kabul/id/pages/kedutaan_besar_republik_indonesia/218/etc-menu)



- Kemlu. (2022, December 8). *Closing Remarks by Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia at the 2022 International Conference on Afghan Women's Education (ICAWE)*. Retrieved April 4, 2023, from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/4246/pidato/closing-remarks-by-minister-for-foreign-affairs-of-the-republic-of-indonesia-at-the-2022-international-conference-on-afghan-womens-education-icawe>
- Kemlu. (2022). *Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kabul*. Retrieved April 3, 2023, from kemlu.go.id: [https://kemlu.go.id/kabul/id/pages/kedutaan\\_besar\\_republik\\_indonesia/218/etc-menu](https://kemlu.go.id/kabul/id/pages/kedutaan_besar_republik_indonesia/218/etc-menu)
- Kemlu. (2022, December 9). *Organisasi Kerjasama Islam (OKI)*. Retrieved July 8, 2023, from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/129/organisasi-kerja-sama-islam-oki>
- Kemlu. (2022, December 8). *Press Statement by Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia at the International Conference on Afghan Women's Education*. Retrieved May 6, 2023, from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/en/read/4248/berita/press-statement-by-minister-for-foreign-affairs-of-the-republic-of-indonesia-at-the-international-conference-on-afghan-womens-education>
- Kemlu. (2022, December 13). *Qatar, Indonesia Organize International Conference on Afghan Women's Education*. Retrieved April 4, 2023, from kemlu.go.id: <https://www.kemlu.go.id/doha/en/news/22242/qatar-indonesia-organize-international-conference-on-afghan-womens-education>
- Kemlu. (2022, December 8). *The Bali Message of the International Conference on Afghan Women's Education Nusa Dua, Bali 8 December 2022*. Retrieved April 4, 2023, from kemlu.go.id: [https://kemlu.go.id/portal/en/read/4243/siaran\\_pers/the-bali-message-of-the-international-conference-on-afghan-womens-education-nusa-dua-bali-8-december-2022](https://kemlu.go.id/portal/en/read/4243/siaran_pers/the-bali-message-of-the-international-conference-on-afghan-womens-education-nusa-dua-bali-8-december-2022)
- Kemlu. (2023, January 20). *Meeting with Various Parties in New York, Foreign Minister Discusses Humanitarian Assistance and Support for Women's Education in Afghanistan*. Retrieved May 6, 2023, from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/en/read/4379/view/meeting-with-various-parties-in-new->

york-foreign-minister-discusses-humanitarian-assistance-and-support-for-womens-education-in-afghanistan

Kemlu. (2023, May 8). *Visit of the Minister of Foreign Affairs of Indonesia to Doha*. Retrieved May 15, 2023, from kemlu.go.id: <https://www.kemlu.go.id/doha/en/news/24411/visit-of-the-minister-of-foreign-affairs-of-indonesia-to-doha>

Kominfo. (2018, February 1). *Kunjungan ke Afghanistan Sesuai Amanat Konstitusi*. Retrieved April 3, 2023, from kominfo.go.id: <https://m.kominfo.go.id/content/detail/12514/presiden-tegaskan-kunjungan-ke-afghanistan-sesuai-amanat-konstitusi/>

Kurniawan, S. (2022, December 9). *Forum ICAWE di Bali, Solusi Masa Depan Afghanistan*. Retrieved April 4, 2023, from elshinta.com: <https://www.elshinta.com/news/287193/2022/12/09/forum-icawe-di-bali-solusi-masa-depan-afghanistan>

Kuwado, F. J. (2018, October 20). *Politik Luar Negeri Jokowi-JK dalam 4 Tahun, Apa Saja Pencapaiannya?* Retrieved April 3, 2023, from kompas.com: <https://www.kompas.com/nasional/read/2018/10/20/17563621/politik-luar-negeri-jokowi-jk-dalam-4-tahun-apa-saja-pencapaiannya>

LDKPI. (2022). *Afghanistan*. Retrieved June 5, 2023, from ldkpi.kemenkeu.go.id: <https://ldkpi.kemenkeu.go.id/page/profile-afghanistan>

Macrotrends. (2022). *Afghanistan Population 1950-2022*. Retrieved March 10, 2023, from macrotrends.net: <https://www.macrotrends.net/countries/AFG/afghanistan/population>

Mandasari, J. R. (2023, March 21). *Indonesia Dorong Pemajuan Hak-hak Perempuan oleh OKI*. Retrieved May 8, 2023, from rri.co.id: <https://www.rri.co.id/jawa-timur/internasional/193121/indonesia-dorong-pemajuan-hak-hak-perempuan-oleh-oki>

Mantalean, V. (2022, June 22). *Indonesia Kirim Ulama dalam Dialog dengan Qatar dan Afghanistan untuk Bangun Pendidikan*. Retrieved May 5, 2023, from kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/22/18565741/indonesia-kirim-ulama-dalam-dialog-dengan-qatar-dan-afghanistan-untuk-bangun>

- Menpan. (2017, April 5). *Disambut Jokowi, Presiden Afganistan Sempat Cium Kening Seorang Anak yang Menyambutnya*. Retrieved February 7, 2023, from menpan.go.id: <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/presiden-afganistan-cium-kening-seorang-anak-yang-menyambutnya>
- MFA. (2022). *Afghanistan Brief Country Profile*. Retrieved March 10, 2023, from Embassy of the Islamic Republic of Afghanistan: <https://www.ottawa.mfa.af/about-afghanistan/brief-country-profile.html>
- Mohibbi, A. A., & Coburn, N. (2022, August 9). *Higher Education in Taliban-Ruled Afghanistan: Threatened But Not Gone*. Retrieved June 1, 2023, from thediplomat.com: <https://thediplomat.com/2022/08/higher-education-in-taliban-ruled-afghanistan-threatened-but-not-gone/>
- Muhyiddin. (2022, June 15). *PBNU Ajak Ulama Taliban Berdialog ke Indonesia*. Retrieved May 15, 2023, from republika.co.id: <https://sindikasi.republika.co.id/berita/rdi2ck366/pbnu-ajak-ulama-taliban-berdialog-ke-indonesia>
- MUI. (2018, November 29). *Santri Afghanistan Diajak Belajar Toleransi dalam Keberagaman*. Retrieved May 3, 2023, from mui.or.id: <https://mui.or.id/berita/24888/santri-afghanistan-diajak-belajar-toleransi-dalam-keberagaman/>
- Mujiono, D. I., & Alexandra, F. (2019). *Multi Track Diplomacy: Teori dan Studi Kasus*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Mulyana, C. (2023, January 20). *Retno Ajak Dunia Ulurkan Tangan untuk Perempuan Afghanistan*. Retrieved May 6, 2023, from mediaindonesia.com: <https://mediaindonesia.com/internasional/552278/retno-ajak-dunia-ulurkan-tangan-untuk-perempuan-afghanistan>
- NU. (2015, September 4). *Kampus NU Ini Didatangi Mahasiswi dari Afganistan dan Thailand*. Retrieved May 6, 2023, from nu.or.id: <https://nu.or.id/pendidikan-islam/kampus-nu-ini-didatangi-mahasiswi-dari-afganistan-dan-thailand-uYg56>

- NU. (2019, June 20). *Pendirian NU di Afghanistan Beri Inspirasi Sejumlah Negara*. Retrieved May 7, 2023, from nu.or.id: <https://www.nu.or.id/nasional/pendirian-nu-di-afghanistan-beri-inspirasi-sejumlah-negara-6DiYo>
- Nurfahirah, A. (dkk., 2022). Upaya United Nations Women (UN Women) dalam Menangani Diskriminasi terhadap Perempuan di Afghanistan. *JURNAL TRANSBORDERS Vol. 5 No. 2*, 102-114.
- O4af. (2021, July 30). *21 Sebelas Maret University Bachelor Scholarships for Afghan Students in Indonesia*. Retrieved May 20, 2023, from o4af.com: [o4af.com/opportunity/21-sebelas-maret-university-bachelor-scholarships-for-afghan-students-in-indonesia/](https://o4af.com/opportunity/21-sebelas-maret-university-bachelor-scholarships-for-afghan-students-in-indonesia/)
- O4af. (2021, July 15). *4 Universitas Islam Malang Bachelor Scholarships for Afghan Students in Indonesia*. Retrieved May 20, 2023, from o4af.com: <https://o4af.com/opportunity/4-universitas-islam-malang-bachelor-scholarships-for-afghan-students-in-indonesia/>
- O4af. (2021, June 1). *University of Lampung Bachelor, Master and PhD Scholarships for Afghan Students in Indonesia*. Retrieved May 20, 2023, from o4af.com: <https://o4af.com/opportunity/university-of-lampung-bachelor-master-and-phd-scholarships-for-afghan-students-in-indonesia/>
- O4af. (2021, April 30). *University of Malang (UM) Bachelor, Master and PhD Scholarships for Afghan Students in Indonesia*. Retrieved May 20, 2023, from o4af.com: <https://o4af.com/opportunity/university-of-malang-um-bachelor-master-and-phd-scholarships-for-afghan-students-in-indonesia/>
- OHCHR. (2010). *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women*. OHCHR.
- OHCHR. (2022). *What are Human Rights?* Retrieved January 10, 2023, from ohchr.org: <https://www.ohchr.org/en/what-are-human-rights>
- RISSC. (2022). *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2022*. Amman: The Royal Islamic Strategic Studies Center.

- Romadoni, A. (2017, April 6). *Indonesia Beri Beasiswa untuk 100 Pelajar Afghanistan*. Retrieved April 10, 2023, from liputan6.com: <https://www.liputan6.com/amp/2911643/indonesia-beri-beasiswa-untuk-100-pelajar-afghanistan>
- Salim, & Syahrum. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sasongko, A. (2018, September 4). *MUI Beri Beasiswa 100 Pelajar Afghanistan*. Retrieved April 20, 2023, from republika.co.id: <https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/09/04/peivvv313-mui-beri-beasiswa-100-pelajar-afghanistan>
- SCA. (2022). *Religion in Afghanistan*. Retrieved March 10, 2023, from swedishcommittee.org: <https://swedishcommittee.org/religion/>
- Scholarship.af. (2021, July 15). *Indonesia UNESA Scholarships for Afghanistan (Bachelor, Master & PhD)*. Retrieved May 20, 2023, from Scholarship.af: <https://scholarships.af/opportunity/indonesia-unesa-scholarships/>
- Setiawan, A. (2016). *Teori dan Praktik Diplomasi*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Setkab RI. (2016, July 13). *Terbitkan Perpres, Pemerintah Resmi Dirikan Universitas Islam Internasional Indonesia*. Retrieved June 5, 2023, from setkab.go.id: <https://setkab.go.id/terbitkan-perpres-pemerintah-resmi-dirikan-universitas-islam-internasional-indonesia/>
- Setkab RI. (2018, January 30). *Kunjungan Presiden Jokowi ke Afghanistan, Pertemuan Dua Sahabat*. Retrieved February 7, 2023, from setkab.go.id: <https://setkab.go.id/kunjungan-presiden-jokowi-ke-afghanistan-pertemuan-dua-sahabat/>
- Setkab RI. (2021, September 14). *Indonesia Provides US\$ 3 Million Aid for Afghanistan: Minister of Foreign Affairs*. Retrieved May 6, 2023, from setkab.go.id: <https://setkab.go.id/en/indonesia-provides-us-3-million-aid-for-afghanistan-minister-of-foreign-affairs/>

- Shafi, K. M. (2022, March 27). *Qatar, Indonesia Sign Letter of Intent to Provide Humanitarian, Development Assistance to Afghanistan*. Retrieved April 10, 2023, from [thePENINSULAQATAR.COM: https://m.thepeninsulaqatar.com/article/27/03/2022/qatar-indonesia-sign-letter-of-intent-to-provide-humanitarian-development-assistance-to-afghanistan](https://m.thepeninsulaqatar.com/article/27/03/2022/qatar-indonesia-sign-letter-of-intent-to-provide-humanitarian-development-assistance-to-afghanistan)
- Sims, C. F. (2009). CEDAW and Afghanistan. *Journal of International Women's Studies Vol. 11 No.1*, 136-156.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunartono. (2022, June 16). *Ribuan Mahasiswa Asing Daftar di UMY, Paling Banyak dari Afghanistan*. Retrieved April 25, 2023, from [harianjogja.com: https://m.harianjogja.com/jogjapolitan/read/2022/06/16/510/1103652/ribuan-mahasiswa-asing-daftar-di-umy-paling-banyak-dari-afghanistan](https://m.harianjogja.com/jogjapolitan/read/2022/06/16/510/1103652/ribuan-mahasiswa-asing-daftar-di-umy-paling-banyak-dari-afghanistan)
- Syakir, M. (2022, July 8). *NU Siap Bantu Bangun Sekolah dan Kirim Guru ke Afghanistan*. Retrieved May 6, 2023, from [nu.or.id: https://www.nu.or.id/nasional/nu-siap-bantu-bangun-sekolah-dan-kirim-guru-ke-afghanistan-gQTpl](https://www.nu.or.id/nasional/nu-siap-bantu-bangun-sekolah-dan-kirim-guru-ke-afghanistan-gQTpl)
- Syamsuddin. (2022, March 17). *Mengenal Universitas Islam Internasional Indonesia*. Retrieved May 8, 2023, from [kemenag.go.id: https://www.kemenag.go.id/feature/mengenal-universitas-islam-internasional-indonesia-lrb376](https://www.kemenag.go.id/feature/mengenal-universitas-islam-internasional-indonesia-lrb376)
- UIII. (2021). *Academic Qualification*. Retrieved May 8, 2023, from [uiii.ac.id: https://uiii.ac.id/admissions/academic-qualification](https://uiii.ac.id/admissions/academic-qualification)
- UIN. (2016, July 14). *Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) kini Punya Payung Hukum*. Retrieved May 8, 2023, from [uin-alauddin.ac.id: https://uin-alauddin.ac.id/berita/detail/universitas-islam-international-indonesia-uiii-kini-punya-payung-hukum](https://uin-alauddin.ac.id/berita/detail/universitas-islam-international-indonesia-uiii-kini-punya-payung-hukum)

- UM. (2021, February 26). *UM Adakan Kerjasama dengan Kedutaan Besar Republik Islam Afganistan*. Retrieved May 20, 2023, from um.ac.id: <https://um.ac.id/berita/um-adakan-kerjasama-dengan-kedutaan-besar-republik-islam-afganistan/>
- UN Women . (2006). *Concepts and Definitions*. Retrieved February 6, 2023, from un.org: <https://www.un.org/womenwatch/osagi/conceptsanddefinitions.htm>
- UNDP. (2022). *Gender Inequality Index*. United Nations Development Programme.
- UNDP. (2022). *Gender Inequality Index (GII)*. Retrieved February 15, 2023, from [hdr.undp.org](https://hdr.undp.org): <https://hdr.undp.org/data-center/thematic-composite-indices/gender-inequality-index#/indicies/GII>
- UNEJ. (2022, April 28). *Universitas Jember Siapkan Beasiswa Bagi Perempuan Afghanistan*. Retrieved May 15, 2023, from unej.ac.id: <https://unej.ac.id/blog/2022/05/05/universitas-jember-siapkan-beasiswa-bagi-perempuan-afghanistan/>
- UNESA. (2021, April 29). *Teken MoU dengan KBRI untuk Afganistan dan Kedutaan Besar Afganistan untuk Indonesia, Unesa Siapkan Beasiswa untuk Pelajar dan Mahasiswa Afganistan*. Retrieved May 20, 2023, from unesa.ac.id: <https://www.unesa.ac.id/tekn-mou-dengan-kbri-untuk-afganistan-dan-kedutaan-besar-afganistan-untuk-indonesia-unesa-siapkan-beasiswa-untuk-pelajar-dan-mahasiswa-afganistan>
- UNESCO. (2020, March 17). *Interview: "Literacy rate in Afghanistan increased to 43 per cent"*. Retrieved February 15, 2023, from uil.unesco.org: <https://uil.unesco.org/interview-literacy-rate-afghanistan-increased-43-cent>
- UNESCO. (2021). *The Right to Education: What's at Stake in Afghanistan*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNILA. (2022, January 7). *Raker Beasiswa Dikti bagi Mahasiswi Afganistan*. Retrieved May 20, 2023, from unila.ac.id: <https://www.unila.ac.id/raker-beasiswa-dikti-bagi-mahasiswi-afganistan/>
- UNISMA. (2021, February 26). *Unisma MoU dengan KBRI Afghanistan, Angkat PTNU ke Kancah Internasional*. Retrieved May 20, 2023, from unisma.ac.id:

<https://unisma.ac.id/portfolio/unisma-mou-dengan-kbri-afghanistan-angkat-ptnu-ke-kancah-internasional/>

UNS. (2021, May 5). *UNS Siap Fasilitasi Pelajar Afghanistan yang Ingin Kuliah*. Retrieved May 20, 2023, from [uns.ac.id: https://uns.ac.id/id/uns-update/uns-siap-fasilitasi-pelajar-afghanistan-yang-ingin-kuliah.html](https://uns.ac.id/id/uns-update/uns-siap-fasilitasi-pelajar-afghanistan-yang-ingin-kuliah.html)

Utama, A. (2018, May 11). *Konferensi Trilateral Ulama Hasilkan "Deklarasi Bogor" untuk Perdamaian*. Retrieved April 20, 2023, from [voaindonesia.com: https://www.voaindonesia.com/amp-konferensi-trilateral-ulama-hasilkan-deklarasi-bogor-untuk-perdamaian/4389637.html](https://www.voaindonesia.com/amp-konferensi-trilateral-ulama-hasilkan-deklarasi-bogor-untuk-perdamaian/4389637.html)

WapresRI. (2017, December 14). *RI-Afghanistan Focus on Security, Economy, and Education Cooperation*. Retrieved April 3, 2023, from [wapresri.go.id: https://www.wapresri.go.id/en/selain-keamanan-ekonomi-dan-pendidikan-jadi-prioritas-kerja-sama-afganistan-ri/](https://www.wapresri.go.id/en/selain-keamanan-ekonomi-dan-pendidikan-jadi-prioritas-kerja-sama-afganistan-ri/)

Wazifa Group. (2023, June 5). *Muhammadiyah Surakarta University International Priority Scholarships in Indonesia 2023*. Retrieved June 19, 2023, from [wazifagroup.com: https://wazifagroup.com/opportunity/muhammadiyah-surakarta-university-international-priority-scholarships-in-indonesia-2023/](https://wazifagroup.com/opportunity/muhammadiyah-surakarta-university-international-priority-scholarships-in-indonesia-2023/)

WEF. (2022). *Global Gender Gap Report*. World Economic Forum .

WFB. (2022). *Afghanistan Details*. Retrieved March 28, 2023, from [cia.gov: https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/afghanistan/flag](https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/afghanistan/flag)

Windsor, J. (2015, October 5). *Afghan Women a Year into Ghani Presidency*. Retrieved February 15, 2023, from [cfr.org: https://www.cfr.org/blog/afghan-women-year-ghani-presidency](https://www.cfr.org/blog/afghan-women-year-ghani-presidency)

Yunelia, I. (2018, June 27). *Kemenag Siapkan 100 Beasiswa untuk Pelajar Afghanistan*. Retrieved April 10, 2023, from [medcom.id: https://www.medcom.id/amp/VNx7ALdK-kemenag-siapkan-100-beasiswa-untuk-pelajar-afghanistan](https://www.medcom.id/amp/VNx7ALdK-kemenag-siapkan-100-beasiswa-untuk-pelajar-afghanistan)

Zubaidah, N. (2022, September 27). *UIII Mulai Membuka Kuliah S3, Mahasiswanya Diberi Beasiswa Penuh* . Retrieved May 8, 2023, from [sindonews.com: https://www.sindonews.com](https://www.sindonews.com)



<https://edukasi.sindonews.com/read/896287/211/uiii-mulai-membuka-kuliah-s3-mahasiswanya-diberi-beasiswa-penuh-1664240995>